PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Wendi May Agustin
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA (UNIKOM)

ABSTRACT

The main purpose of the company is to maximize the wealth of the company owner or shareholder, this can be realized by efforts to increase the value of the company or the maximization of market value of the stock price of the company concerned. The value of the company serves as a measure of the success of the company's management in the prospect of future operations so as to realize the trust for the shareholders of the company, because if the welfare of shareholders has been able to be met, then surely the circumstances reflect high corporate value too.There are many factors that affect the value of the company, some of which are company size and capital structure.

The purpose of this study is to determine the effect of firm size and capital structure on the value of the company simultaneously and partially. The method used in this research is descriptive and verificative method with quantitative approach. Population in this research is financial report and market capitalization report year 2011-2015 from all food and beverage companies listed in Stock Exchange Indonesianthat is 14 company.The sample in this study were 7 companies from food and beverage companies. The statistical test used is multiple regression analysis, classical assumption test, correlation coefficient test, coefficient of determination test, hypothesis test, and also use SPSS 16.0 for windows application program as a tool of analysis.

The results show the size of the company, capital structure and corporate value fluctuate each year. Furthermore, the results of statistical analysis prove that simultaneously firm size and capital structure have a significant effect on firm value. While partially indicate that firm size have significant effect to firm value and capital structure have significant effect to company value.

Keywords : Company Size, Capital Structure, and Company Value

I. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Pendahuluan

Perkembangan ekonomi yang semakin meningkat pesat di Indonesia saat ini menyebabkan timbulnya persaingan dunia bisnis. Persaingan dalam dunia bisnis semakin kuat seiring dengan kondisi perekonomian yang membaik. Hal ini dikarenakan tujuan perusahaan adalah mendapatkan keuntungan yang maksimal, dan memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham. Para pemilik saham berinvestasi untuk mendapatkan keuntungan jangka panjang dan juga jangka pendek. Dampaknya, suatu perusahaan harus bersaing dengan perusahaan lain agar perusahaan tersebut dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dan meningkatkan nilai perusahaan serta melakukan pengembangan untuk perluasan pasar. Perusahaan memerlukan kebutuhan dana yang besar agar hal tersebut dapat tercapai. Pemenuhan dana yang dibutuhkan perusahaan memerlukan investasi yang besar dan hal tersebut menjadi permasalahan tersendiri bagi perusahaan karena pada bagian ini berkaitan dengan berbagai pihak, seperti kreditur, pemegang saham, serta pihak manajemen perusahaan itu sendiri.

Setiappemilik perusahaan akan selalu menunjukkan kepada calon investor bahwa perusahaan mereka tepat sebagai alternatif investasi maka apabila pemilik perusahaan tidak mampu menampilkan sinyal yang baik tentang nilai perusahaan, nilai perusahaan akan berada di atas atau dibawah nilai yang sebenarnya. Nilai perusahaan yang dimaksud merupakan sejumlah harga yang bersedia dibayarkan oleh investor jika perusahaan tersebut akan dijual. Nilai perusahaan dapat mencerminkan nilai asset yang dimiliki oleh perusahaan dan semakin tinggi nilai perusahaan maka perusahaan akan memiliki citra yang semakin baik.

Menurut Azizah dan Firdaus (2015) menyebutkan bahwa ”Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya adalah ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, profitabilitas, struktur modal dan kebijakan deviden.”
Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan variabel Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal sebagai variabel bebasnya dan Nilai Perusahaan sebagai variabel terikatnya.

Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur menggunakan PBV (*Price Book Value*). *Price to Book Value* (PBV) digunakan sebagai proksi dari nilai perusahaan karena keberadaan *Price to Book Value* (PBV) sangat penting bagi investor untuk menentukan strategi investasi di pasar modal. Dalam perhitungannya PBV dihitung dengan cara harga pasar persaham dibagi dengan nilai buku persaham, artinya jika nilai perusahaan lebih besar daripada nilai buku perusahaan besarnya rasio diatas satu, sehingga Harga saham yang tinggi akan membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa depan.

Ukuran Perusahaan *(size)* merupakan faktor yang penting dalam menentukan nilai perusahaan. Karena semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal.
Menurut Seftianne (2011) dalam Khumairoh, Nawang, dan Henny (2016), menyatakan bahwa “Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan. Besar kecilnya usaha tersebut ditinjau dari lapangan usaha yang dijalankan. Penentuan skala besar kecilnya perusahaan dapat ditentukan berdasarkan total penjualan, total asset, rata-rata tingkat penjualan.” Menurut Suharli (2006) dalam Ta’dir, Parengkuan, dan Ivone (2014), menyatakan bahwa “Ukuran perusahaan dilihat dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Jika perusahaan memiliki total asset yang besar, pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan asset yang ada diperusahaan tersebut. Jika dilihat dari sisi manajemen, kemudahan yang dimilikinya dalam mengendalikan perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan.”

Maka dari itu ukuran perusahaan akan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan dalam penelitian Izah Mohd Tahir dan Ahmad Rizal Razali (2011), menyatakan bahwa “ukuran perusahaan memiliki hubungan negatif dan siginifikan terhadap nilai perusahaan.” Maka berdasarkan uraian ini dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh dua arah terhadap nilai perusahaan. Sehingga ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
Dalam dunia bisnis saat ini, masalah pendanaan sangat berpengaruhterhadapberlangsungnya suatu perusahaan. Struktur modal merupakan salah satu topik yang paling kompleks dalam pengambilan keputusan keuangan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi keuangan perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan. Kesalahan dalam menentukan struktur modal akan mempunyai dampak yang luas terutama apabila perusahaan terlalu besar dalam menggunakan hutang, maka beban tetap yang harus ditanggung perusahaan semakin besar pula.

Menurut Sutrisno (2012:255), menyatakan bahwa “Struktur modal merupakan imbangan antara modal asing atau hutang dengan modal sendiri.” Menurut Martono dan Harjito (2002:240) dalam Karina dan Titik (2016), menyatakan bahwa “Struktur modal yang optimal dapat diartikan sebagai struktur modal yang dapat meminimalkan biaya penggunaan modal keseluruhan sehingga akan memaksimalkan nilai perusahaan.” Sedangkan disisi lain dalam penelitian Ayu dan Ary (2013), menyatakan bahwa “Struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.” Maka berdasarkan uraian ini dapat disimpulkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh dua arah terhadap nilai perusahaan. Sehingga struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Namun pada penelitian ini, fenomena yang terjadi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015, beberapa perusahaan pada tahun-tahun tertentu mengalami kenaikan pada ukuran perusahaannya tetapi nilai perusahaannya turun, dan juga pada tahun-tahun tertentu struktur modal mengalami kenaikan tetapi nilai perusahaan mengalami penurunan, hal ini tidak sesuai dengan teori ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian (*research problem*) yang akan diuji dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan ukuran perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagaimana perkembangan struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Bagaimana perkembangan nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Seberapa besar pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal secara parsial dan simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Mengumpulkan data dan berbagai informasi terkait dengan ukuran perusahaan dan struktur modal dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perkembangan ukuran perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui perkembangan struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui perkembangan nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui besar pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal secara parsial dan simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

1. Bagi Perusahaan

Dapat menjadi masukan sebagai bahan pertimbangan bagi tim manajemen perusahaan yang berkepentingan pada perusahaan makanan dan minumanterhadap seluruh keadaan keuangan perusahaan, dan dapat menjadi bahan masukan dan perbaikan mengenai ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minumanyang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Investor

Pihak investor pada umumnya merasa berkepentingan terhadap keadaan keuangan perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang, Maka dari itu kegunaannyadapat memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan terutama dalam mengalokasian dananya dengan melihat ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minumanyang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi Pengembangan Ilmu

Bagi pengembangan ilmu diharapkan dapat digunakan sebagai pengembangan ilmu manajemen keuangan dengan referensi mengenai ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman.

2. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini diharapkan akan menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Bagi Peneliti Lain

Semoga hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan mengenai ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.Serta untuk memberikan sumbangan pemikiran bagi penelitian selanjutnya dan sebagai bahan referensi yang diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan bagi pembaca.

II. Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Ukuran Perusahaan

Menurut Soliha dan Taswan (2002) dalam Mawar, Sri dan Irvan (2015), menyatakan bahwa "Ukuran perusahaan merupakan besarnya asset yang dimiliki perusahaan."

Menurut Seftianne (2011) dalam Khumairoh, Nawang, dan Henny (2016), menyatakan bahwa "Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan. Besar kecilnya usaha tersebut ditinjau dari lapangan usaha yang dijalankan. Penentuan skala besar kecilnya perusahaan dapat ditentukan berdasarkan total penjualan, total asset, rata-rata tingkat penjualan."

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan adalah besar atau kecilnya suatu perusahaan, apabila ukuran perusahaan besar berarti perusahaan tersebut dikategorikan baik. Ukuran perusahaan dapat ditentukan dari total asset, total penjualan dan rata-rata tingkat penjualan.

Size = Ln of total aktiva

Sumber : Sudarsi (2002) dalam Ta'dir, Parengkuan, dan Ivone (2014)

2.1.2 Struktur Modal

Menurut Sutrisno (2012:255), menyatakan bahwa "Struktur modal merupakan imbangan antara modal asing atau hutang dengan modal sendiri."

Menurut Husnan (2000:275) dalam Ta'dir, Parengkuan, dan Ivone (2014) menyatakan bahwa :

> Struktur modal adalah perbandingan antara sumber jangka panjang yang bersifat pinjaman dan modal sendiri. Target dari struktur modal adalah menciptakan suatu komposisi dari hutang dan modal usaha yang paling tepat dan paling menguntungkan dari segi hutang dan modal usaha yang paling tepat dan paling menguntungkan dari segi keuangan.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa struktur modal merupakan rasio hutang dimana diharapkan dapat menciptakan suatu komposisi dari hutang dan modal usaha yang paling tepat dan paling menguntungkan dari segi hutang dan modal usaha yang paling tepat dan paling menguntungkan dari segi keuangan.

$$\textit{Debt to Equity Ratio} = \frac{Total\ Debt\ (\text{Utang})}{Equity} \text{ x } 100\%$$

Sumber : Sutrisno (2012:218)

2.1.3 Nilai Perusahaan

Menurut Husnan dan Pudjiastuty (2002:7) dalam Morenly dan Victoria (2015), menyatakan bahwa "Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual, semakin tinggi nilai perusahaan semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan."

Menurut Sujoko dan Soebiantoro (2007:58) dalam Chaidir (2015), menyatakan bahwa "Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya."

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan adalah suatu gambaran yang diperlukan oleh investor dalam menentukan penanaman modalnya, apabila nilai perusahaannya tinggi berarti perusahaan dapat memaksimalkan kemakmuran pemegang sahamnya. Sehingga harga saham perusahaan pun akan meningkat.

$$\textit{Price to Book Value} = \frac{\text{Harga Pasar Persaham}}{\text{Nilai Buku Persaham}} \text{ x } 100\%$$

Sumber :Van Horne dan Wachowicz, JR (2007:375) dalam Chaidir (2015)

Sumber :Weston dan Brigham (2005:306) dalam Ta'dir, Parengkuan, dan Ivone (2014)

2.2 Kerangka Pemikiran

Ukuran Perusahaan merupakan faktor yang penting dalam menentukan nilai perusahaan. Karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Ukuran perusahaan juga menentukan besar atau kecilnya dilihat dari total assetnya dan total penjualannya. Apabila ukuran perusahaan meningkat maka nilai perusahaan pun akan ikut meningkat.

Dilihat dari struktur modal sebagai faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan harus diperhatikan oleh pimpinan perusahaan agar berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Karena dengan struktur modal yang kuat investor akan melihat salah satu kemampuan perusahaan yaitu kemampuan membayar utang jangka panjang perusahaan, bila kemampuan perusahaan membayar utang jangka panjang baik maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Dan struktur modal harus direncanakan dengan baik oleh manajer keuangan karena dengan perencanaan yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan itu tersendiri.

Nilai perusahaan sebagai faktor penentu para investor untuk memberikan dana investasinya bagi perusahaan. Investor mempunyai ekspektasi bahwa nilai perusahaan yang tinggi akan meningkatkan besarnya tingkat investasi di suatu perusahaan. Tingkat investasi yang dilakukan oleh investor juga berkaitan dengan berapa *profit* yang akan diterima dan bagaimana kondisi keuangan perusahaan.

Sehingga perusahaan diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan memperhatikan salah satu faktornya yaitu ukuran perusahaan dan struktur modal karena dapat mencerminkan nilai asset yang dimiliki perusahaan berupa surat-surat berharga atau nilai saham yang beredar di pasar. Maka dari itu manajer harus memperhatikan ukuran perusahaan dan merencanakan struktur modal agar nilai perusahaan mengalami peningkatan.

2.2.1 Teori Penghubung Ukuran Perusahaan dengan Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan besar atau kecilnya suatu perusahaan, apabila ukuran perusahaan besar berarti perusahaan tersebut dikategorikan baik. Ukuran perusahaan dapat

ditentukan dari total asset, total penjualan dan rata-rata tingkat penjualan. Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap nilai perusahaan.

Menurut Suharli (2006) dalam Ta'dir, Parengkuan, dan Ivone (2014), menyatakan bahwa:

> Ukuran perusahaan dilihat dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Jika perusahaan memiliki total asset yang besar, pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan asset yang ada diperusahaan tersebut. Jika dilihat dari sisi manajemen, kemudahan yang dimilikinya dalam mengendalikan perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan.

Sedangkan dalam penelitian Izah Mohd Tahir dan Ahmad Rizal Razali (2011), menyatakan bahwa "ukuran perusahaan memiliki hubungan negatif dan siginifikan terhadap nilai perusahaan."

Dengan demikian ukuran perusahaan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan.

2.2.2 Teori Penghubung Struktur Modal dengan Nilai Perusahaan

Penggunaan utang dalam stuktur modal perusahaan dapat meningkatkan peluang kebangkrutan karena utang yang terlalu besar menyebabkan peluang aliran kas tidak mencukupi pembayaran bunga dan cicilan utang pun semakin besar.

Menurut Martono dan Harjito (2002:240) dalam Karina dan Titik (2016), menyatakan bahwa "Struktur modal yang optimal dapat diartikan sebagai struktur modal yang dapat meminimalkan biaya penggunaan modal keseluruhan sehingga akan memaksimalkan nilai perusahaan."

Sedangkan menurut Ayu dan Ary (2013), menyatakan bahwa "Struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan."

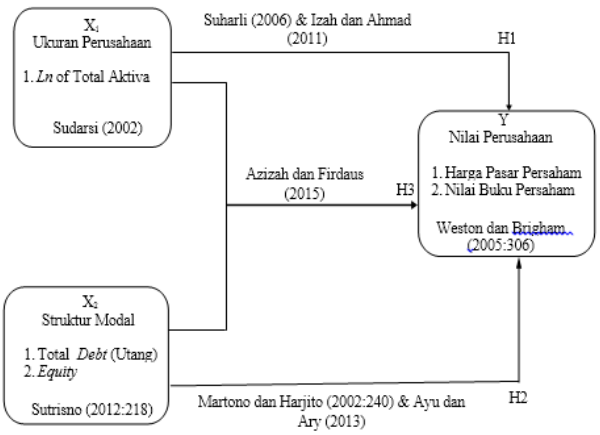
Dengan demikian struktur modal berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan.

2.2.3 Teori Penghubung Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal dengan Nilai Perusahaan

Dalam penelitian Azizah dan Firdaus (2015) menyebutkan bahwa "Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya adalah ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, profitabilitas, struktur modal dan kebijakan deviden. Hasil penelitiannya menyebutkan bahwa ukuran perusahaan dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan."

2.2.4 Paradigma Penelitian

Berdasarkan keterkaitan antar variabel, maka penulis merumuskan paradigma penelitian sebagai berikut:



Gambar 2.1

Paradigma Penelitian

2.3 Hipotesis

Berdasarkan definisi tersebut, maka dapat diajukan hipotesis Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015 sebagai berikut :

H1 : Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman.

H2 :Struktur modal berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman.

H3 : Ukuran perusahaan dan struktur modal berpengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman.

III. Objek dan Metode Penelitian

3.1 Objek Penelitian

Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi sasaran dalam penelitian ilmiah. Objek dalam usulan penelitian ini adalah:

1. Ukuran Perusahaan sebagai variabel bebas (*independent variable*).
2. Struktur Modal sebagai variabel bebas (*independent variable*).
3. Nilai Perusahaan sebagai variabel terikat (*dependent variable*).

3.2 Metode Penelitian

Dalam penenlitian ini, peneliti menggunakan metode :

1. Metode deskriptif

Menurut Sugiyono (2015:147) mengemukakan bahwa “Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.”

Metode deskriptif ini digunakan untuk menjawab tujuan penelitian :

a. Untuk mengetahui perkembangan Ukuran Perusahaan (*Size*)
b. Untuk mengetahui perkembangan Struktur Modal(DER)
c. Untuk mengetahui perkembangan Nilai Perusahaan (PBV)

2. Metode Verifikatif

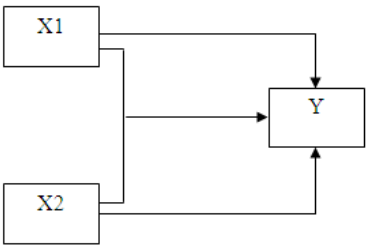
Menurut Sugiyono (2015:8) menjelaskan bahwa “Metode verifikatif untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Metode ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal secara Parsial dan Simultan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain Penelitian menurut Moh. Nazir (2011:84) dalam Sely yaitu “Desain Penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.”

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat digambarkan desain dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Keterangan :
X_1 :Ukuran Perusahaan
X_2 :Struktur Modal
Y : Nilai Perusahaan

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2015:31) menyatakan bahwa “Operasional Variabel adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.”

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis indikator, ukuran, skala, dan sumber data dari variabel-variabel yang terikat dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang disajikan dalam tabel 3.1.

3.2.3 Sumberdan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2015:137) menyatakan bahwa “Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.”

Data sekunder dalam penelitian ini berupa data-data laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diperoleh dari www.idx.co.idperiode tahun 2011-2015 dan data-data laporan kapitalisasi pasar perusahaan sektor makanan dan minuman yang diperoleh dari www.sahamok.com.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015:80) menyatakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dan laporan kapitalisasi pasar perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 14 perusahaan selama kurun 5 tahun yaitu dari tahun 2011-2015.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2015:81) menyatakan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”

Penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi harus dilakukan dengan teknik pengambilan sampling yang tepat. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonprobability sampling*.

Pada penelitian ini, peneliti mengambil 7 perusahaan yang diambil dari populasi sebanyak 14 perusahaan pada makanan dan minuman yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah sampel sebanyak 35 sampel.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiono (2015:224) bahwa "teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data."

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Metode Dokumentasi

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu pengumpulan data dilakukan dengan cara mempelajari catatan-catatan atau dokumen-dokumen perusahaan sesuai dengan data yang diperlukan.

Untuk penelitian ini, pengumpulan data diperoleh dari laporan keuangan dan laporan kapitalisasi pasar perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2015.

b. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) untuk memperoleh data ssekunder yaitu dengan mempelajari beberapa literatur, buku-buku penunjang referensi, peraturan-peraturan dan sumber lain yang berhubungan dengan objek penelitian yang akan dibahas guna mendapatkan landasan teori dan sebagai dasar melakukan penelitian diantaranya ukuran perusahaan dan struktur modal serta nilai perusahaan.

3.2.5 Pengujian Hipotesis

Pengertian hipotesis menurut Sugiyono (2015:64) yaitu sebagai berikut:

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesisn juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.

1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Melakukan uji-t, untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat hipotesis sebagai berikut :

a. Rumus Uji t yang digunakan adalah :

$$t_1 = r_1 y \sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r_1 y^2)}} \quad \text{dan} \quad t_2 = r_2 y \sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r_2 y^2)}}$$

b. Hipotesis

H_0 : $\beta_1 = 0$, Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman.

H_a : $\beta_1 \neq 0$, Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman.

H_0 : $\beta_2 = 0$, Struktur modal tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman.

H_a : $\beta_2 \neq 0$, Struktur modal berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman.

c. Kriteria Pengujian

H_0 ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($\alpha = 0{,}05$). Kriteria penarikan pengujian :

Jika menggunakan tingkat kekeliruan ($\alpha = 0{,}01$) untuk diuji dua pihak, maka kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut :

a) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ada didaerah penolakan, berarti H_a diterima artinya antara variabel bebas dan variabel terikat ada hubungannya.
b) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 ada didaerah penerimaan, berarti H_a ditolak artinya antara variabel bebas dan variabel terikat tidak ada hubungannya.

2. Pengujian Hipotesis Secara Simultan

Dalam penelitian ini pengujian secara simultan menggunakan Uji F. Melakukan uji F untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

a. Rumus uji F yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/(k-1)}{1-R^2/(n-k)}$$

b. Hipotesis

H_0 : $\beta_1\beta_2 = 0$, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman.

H_a : $\beta_1\beta_2 \neq 0$, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman.

c. Kriteria Pengujian

H_o ditolak apabila $F_{hitung} > Ft_{abel}(\alpha = 0{,}05)$. Menurut Guilford (dalam Umi Narimawati, 2010:52), bahwa tafsiran koefisien korelasi variabel dalam penelitian dapat dikategorikan sebagai berikut :

Apabila pada pengujian secara simultan $H_o$ditolak, artinya sekurang-kurangnya ada sebuah pyxi ≠ 0. Untuk mengetahui pyxi yang tidak sama dengan nol, maka dilakukan pengujian secara parsial.

IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Analisis Deskriptif

4.1.1 Perkembangan Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Pada tabel 4.1 dan gambar 4.8terlihat ukuran perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015 mengalami kenaikan. Perusahaan yang mengalami kenaikan karena disebabkan perusahaan merupakan perusahaan yang menyediakan makanan cepat saji dimana kebutuhan konsumsi masyarakat akan makanan cepat saji semakin meningkat dan juga perusahaan dalam menjual produknya sebagian besar telah menguasai pasar sehingga pendapatan perusahaan setiap tahunnya mengalami kenaikan dan juga perusahaan merupakan perusahaan besar karena aset perusahaan tiap tahunnya mengalami kenaikan.

4.1.2 Perkembangan Struktur Modal pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Pada tabel 4.3 dan gambar 4.10 terlihat struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015 mengalami fluktuasi. Terdapat beberapa perusahaan yang mengalami penurunan, hal ini disebabkan karena perusahaan lebih banyak menggunakan ekuitas dibandingkan hutang dengan berusaha menekan seminimal mungkin risiko keuangan sehingga DER mengalami penurunan dan adanya kenaikan penjualan dari divisi makanan ringan, penyedap makanan, nutrisi termasuk makanan khusus yang membuat perusahaan mengambil kebijakan menggunakan dana internal untuk kegiatan operasionalnya karena kondisi ekonomi makro sedang mengalami kenaikan sehingga perusahaan tidak ingin mengambil resiko dan lebih memilih menggunakan dana internal untuk meminimalisir terjadinya kerugian maka DER menurun.

4.1.3 Perkembangan Nilai Perusahaanpada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Pada tabel 4.5 dan gambar 4.12 terlihat nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015 mengalami fluktuasi. Terdapat beberapa perusahaan yang mengalami penurunan, hal ini disebabkan karena beban pajak perusahaan meningkat, beban pokok penjualan meningkat, dan beban keuangan perusahaan juga meningkat sehingga perusahaan mengalami penurunan laba yang juga disebabkan oleh melemahnya rupiah atas Dollar Amerika Serikat, sehingga investor tidak tertarik untuk menanamkan modalnya karena takut tidak mendapatkan keuntungan dari penanaman

modalnya maka PBV mengalami penurunan dan adanya penurunan penjualan yang diakibatkan dari peraturan menteri tentang pengendalian dan pengawasan terhadap pengadaan, perederan, dan penjualan minuman beralkohol yang mengakibatkan penjualan produk menjadi dibatasi sehingga saham perusahaan menjadi menurun karena investor tidak yakin untuk menanamkan sahamnya di perusahaan maka PBV mengalami penurunan.

4.2 Hasil Analisis Verifikatif

4.2.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.7, diperoleh bentuk persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = -574{,}208 + 27{,}035\ X_1 + 2{,}071\ X_2$$

Dari persamaan regresi linear berganda diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- α = -574.208, artinya jika ukuran perusahaan dan struktur modal bernilai konstan (nol) / tidak ada peningkatan, maka diprediksikan nilai perusahaan akan bernilai sebesar -574.208.
- β_1 = 27,035, artinya setiap peningkatan yang terjadi pada Ukuran Perusahaan maka akan berdampak pada meningkatnya Nilai Perusahaan sebesar 27,035.
- β_2 = 2,071, artinya setiap peningkatan yang terjadi pada Struktur Modal, maka akan berdampak pada meningkatnya Nilai Perusahaan sebesar 2,071.

Tanda koefisien variabel bebas menunjukkan arah hubungan dari variabel yang bersangkutan dengan PBV. Koefisien regresi untuk variabel bebas (X_1) bernilai positif, menunjukkan hubungan yang searah antara *Size* (X_1) dengan PBV (Y), yang mengandung arti semakin tinggi Ukuran Perusahaan(X_1) maka akan semakin tinggi juga Nilai Perusahaan (Y). Koefisien regresi untuk variabel bebas (X_2) bernilai positif, menunjukkan koefisien arah regresi positif, menunjukkan hubungan yang searah antara DER (X_2) dan PBV (Y) yang mengandung arti semakin tinggi Struktur Modal (X_2) maka akan semakin tinggi juga Nilai Perusahaan (Y).

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Berdasarkan tabel 4.8 dan gambar 4.14dapat dilihat nilai signifikansi *(Asymp. Sig. (2-tailed))* dari uji *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,214 > 0,05 dan pada grafik *normal probability plot* data tersebar diantara garis lurusmaka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikoliniearitas

Berdasarkan tabel 4.9 nilai tolerance untuk masing-masing variabel :

1. Nilai tolerance *Size*, 0,839 > 0,10
2. Nilai tolerance DER, 0,839 > 0,10

Maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikoliniearitas antara variabel bebas *Size* dan DER.

Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh VIF untuk masing-masing variabel :

1. VIF variabel *Size*, 1,192 < 10
2. VIF variabel DER, 1,192 < 10

Maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikoliniearitas antar variabel bebas *Size* dan DER, artinya bahwa diantara variabel bebas *Size* dan DER tidak terdapat korelasi yang cukup kuat antara sesama variabel bebas dan data layak digunakan untuk analisis regresi berganda.

c. Uji Autokorelasi

Berdasarkan output tabel 4.10 diperoleh nilai koefisien Durbin Watson(d) sebesar 1,325. Nilai tersebut berada di antara 1 dan 3 (Jonathan Sarwono 2007:28) hal ini menunjukan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi pada data.

d. Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar 4.15 *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar merata baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

4.2.3 Koefisien Korelasi

a. Korelasi Secara Parsial

Berdasarkan tabel 4.12 diperoleh bahwa :

- Hubungan Ukuran Perusahaan dengan Nilai Perusahaan
  Nilai korelasi yang diperoleh antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan adalah sebesar 0,624. Nilai korelasi bertanda positif yang menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi adalah searah, dimana semakin baik ukuran perusahaan maka akan diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan. Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi, angka sebesar 0,624 termasuk dalam kategori hubungan yang kuat karena berada pada rentang interval 0,60-0,799.
- Hubungan Struktur Modal dengan Nilai Perusahaan
  Nilai korelasi yang diperoleh antara struktur modal dengan Nilai Perusahaan adalah sebesar 0,615. Nilai korelasi bertanda positif yang menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi adalah searah, dimana semakin baik struktur modal maka akan diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan. Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi, angka sebesar 0,615 termasuk dalam kategori hubungan yang kuat karena berada pada rentang interval 0,60-0,799.

b. Korelasi Secara Simultan

Nilai R sebesar 0,740 pada output tabel 4.13 menunjukkan kekuatan hubungan kedua variabel independen (Ukuran perusahaan dan Struktur Modal) secara simultan dengan Nilai Perusahaan. Nilai korelasi sebesar 0,740 jika mengacu pada kriteria Sugiyono (2015:184) termasuk dalam kriteria hubungan yang kuat karena berada pada interval 0,60 – 0,799. Sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang kuat antara Ukuran perusahaan dan Struktur Modal dengan Nilai Perusahaan.

4.2.4 Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel 4.14 maka diperoleh informasi bahwa R-*square* sebesar 0,547 atau 54,7%. Nilai tersebut menunjukan bahwa Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal secara simultan dalam memberikan kontribusi atau pengaruh terhadap Nilai Perusahaan sebesar 54,7%. Sedangkan sisanya sebesar 100% - 54,7% = 45,3% lainnya merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, profitabilitas, dan kebijakan deviden.

Sedangkan untuk melihat besar pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, dilakukan perhitungan dengan menggunakan formula *Beta x Zero Order*.Berdasarkan tabel 4.15, dapat dilakukan perhitungan untuk memperoleh pengaruh parsial dari setiap variabel bebas sebagai berikut:

1. Variabel *Size* = 0,449 x 0,624 = 0,280 x 100% = 28%
2. Variabel DER = 0,434 x 0,615 = 0,267 x 100% = 26,7%

Sehingga dapat disimpulkan variabel yang paling dominan mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan dengan besaran pengaruh yang diberikan sebesar 28%. Dengan demikian pengaruh secara keseluruhan sebesar 54,7% sedangkan sisanya 45,3% merupakan kontribusi variabel lain yang tidak diteliti yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, profitabilitas, dan kebijakan deviden.

4.3 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji-T)

4.3.1 Pengujian Hipotesis Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel 4.16 diperoleh hasil t_{hitung} tersebut dibandingkan dengan nilai t_{tabel}. t_{tabel} diperoleh dari tingkat kepercayaan dengan taraf nyata α = 0.05, dimana df = n-k-1 = 35-2-1 = 32. Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui nilai variabel Ukuran Perusahaan sebesar 3,458 dengan nilai signifikan 0,02. Karena nilai t_{hitung}3,458 lebih besar dari t_{tabel} 2,037 maka pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan untuk menolak H_o sehingga H_a diterima. Maka t (0,05 : 32) = 2,037.

Pada gambar 4.16 dapat dilihat nilai t_{hitung} jatuh pada daerah penolakan H_o, sehingga disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman.

4.3.2 Pengujian Hipotesis Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel 4.16 diperoleh hasil t_{hitung} tersebut dibandingkan dengan nilai t_{tabel}.t_{tabel} diperoleh dari tingkat kepercayaan dengan taraf nyata α = 0,05, dimana df = n-k-1 = 35-2-1 = 32. Maka t (0,05 : 32) = 2,037. Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui nilai t_{hitung} variabel Struktur Modal 3,345 dengan nilai signifikan 0,002. Karena nilai t_{hitung} 3,345 >t_{tabel} 2,037 maka pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan H_o ditolak. Pada gambar 4.17 dapat dilihat nilai t_{hitung} jatuh pada daerah penolakan H_o, sehingga disimpulkan bahwa Struktur Modal berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman.

4.4 Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji-F)

Berdasarkan tabel output 4.17, dapat diketahui nilai F_{hitung} sebesar 19,336. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai F_{tabel}. Dengan α = 0,05, db1/df1$_{(banyaknya\ variabel\ bebas)}$ = 2 dan db2: (35-2-1) = 32, diketahui nilai F_{tabel} sebesar 3,295. Dari nilai-nilai di atas, diketahui nilai F_{hitung} (19,336) > F_{tabel} (3,295), sehingga H_o ditolak, artinya F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} yang artinya Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman.Pada gambar 4.18 dapat dilihat nilai F_{hitung} jatuh pada daerah penolakan H_o, sehingga disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan data yang ada, mengenai pengaruh ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan ukuran perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2015 secara keseluruhan mengalami kenaikan. Ukuran perusahaan yang tinggi diakibatkan perusahaan makanan dan minuman merupakan perusahaan yang sangat menjanjikan dimasa depan karena perusahaan produknya selalu dikonsumsi oleh masyarakat yang menyebabkan perusahaaan dapat mempertahankan pendapatannya dari permintaan akan produknya yang semakin meningkat maka dari itu investor tertarik menanamkan modalnya diperusahaan dimana investasi diperusahaan makanan dan minuman sangat menjanjikan dimasa mendatang sehingga perusahaan memperoleh dana internal maupun eksternal yang besar yang dapat meningkatkan total asset perusahaan.
2. Perkembangan struktur modalpada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2015 secara keseluruhan mengalami fluktuasi. Struktur modal yang mengalami penurunan diakibatkan oleh penurunan penjualan akibat rendahnya pertumbuhan ekonomi pada saat itu seperti melemahya nilai tukar rupiah yang membuat daya beli masyarakat menurun sehingga perusahaan mengambil kebijakan menggunakan dana internal untuk kegiatan operasionalnya agar dapat menekan seminimal mungkin resiko kerugian.
3. Perkembangan nilai perusahaanpada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2015 secara keseluruhan mengalami fluktuasi. Dimana penurunan pada nilai perusahaan diakibatkan oleh melemahnya nilai tukar rupiah atas dollar Amerika Serikat yang menyebabkan semua bahan baku impor mahal sehingga menghambat produksi yang dilakukan perusahaan, adanya kenaikan harga bahan bakar, dan juga melemahnya daya beli masyarakat maka dari itu investor lebih memilih menyimpan

uangnya dibandingkan menanamkan modalnya pada perusahaan karena takut tidak mendapatkan keuntungan dari penanaman modalnya.

4. Hasil penelitian ini terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan memberikan hasil sebagai berikut :

a. Dari hasil penelitian untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan diperoleh hasil H_o ditolak, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan arah hubungan positif.
b. Dari hasil penelitian untuk menguji pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan diperoleh hasil H_o ditolak, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan arah hubungan positif.
c. Dari hasil penelitian secara simultan ukuran perusahaan dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

5.2 Saran

1. Ukuran perusahaan mempunyai hubungan yang paling dominan terhadap nilai perusahaan. Maka disarankan agar ukuran perusahaannya dapat menambahkan nilai perusahaan sebaiknya perusahaan menambahkan pertumbuhan penjualan perusahaan agar total aktiva perusahaan bertambah sehingga menambahkan nilai perusahaan. Menambahkan pertumbuhan penjualan seperti menambahkan produk agar permintaan konsumen terpenuhi dan konsumen merasa puas. Penambahan produknya itu seperti melakukan inovasi dengan memperbaharui kemasan, menambah varian rasa makanan dan minumannya, dan menciptakan produk baru sehingga perusahaan mendapatkan tambahan pendapatan dari penjualannya tersebut yang akan membuat perusahaan semakin dikenal dan semakin besar dimata investor karena aset yang dimiliki perusahaannya bertambah maka dilihat dari kinerja perusahaan tersebut perusahaan dapat dengan mudah menambah sumber pendanaan yang didapatkan dari investor sehingga nilai perusahaan akan bertambah dan perusahaan dipercaya oleh investor dapat memakmurkan para pemegang sahamnya.
2. Struktur modal dipengaruhi langsung antara manfaat utang dan resikonya.
   Maka disarankan perusahaan untuk bisa memperhitungkan manfaat dan resiko dengan tidak menggunakan utang pada saat berkurangnya permintaan penjualan, bertambahnya gaji karyawan, bertambahnya biaya pajak, dan mahalnya biaya bahan baku sehingga perusahaan pada saat mengalami masalah itu sebaiknya lebih menggunakan dana internalnya agar dapat menghindari risiko keuangan yang akan terjadi. Tetapi perusahaan juga perlu menambahkan utangnya pada saat permintaan produknya bertambah agar perusahaan dapat memperoleh banyak dana untuk menambah produksinya yang digunakan untuk menciptakan produk baru, menambah mesin baru, membangun pabrik, dan mengakuisisi perusahaan lain sehingga perusahaan dapat melakukan kegiatan operasionalnya dengan baik dari penambahan dana tersebut karena tujuannya agar perusahaan mendapatkan pendapatan yang besar dari pengembangan tersebut dan dengan banyaknya utang pun perusahaan akan termotivasi untuk terus berkembang agar dapat membayar kewajibannya dengan lancar.
3. Ukuran perusahaan dan Struktur modal memiliki hubungan kuat dengan Nilai Perusahaan. Maka disarankan agar nilai perusahaan bertambah perusahaan untuk memanfaatkan dananya dengan baik dengan mempertahankan besarnya pendapatan yang diperoleh perusahaan dari penambahan permintaan penjualannya sehingga dana dapat dipergunakan pada saat permintaan penjualan perusahaan berkurang, bertambahnya biaya bahan baku, bertambahnya gaji karyawan, dan bertambahnya biaya pajak. Sehingga perusahaan dapat menghindari risiko kerugian yang akan terjadi karena perusahaan lebih menggunakan dana internalnya daripada utangnya. Atau perusahaan pada saat terjadinya penambahan produk seharusnya mengambil keputusan dengan menambahkan dananya dari utang karena dapat dipergunakan oleh perusahaan untuk menambah bahan baku, menambah mesin baru, dan juga membangun pabrik baru untuk kelancaran kegiatan operasionalnya. Maka dari itu investor akan menganggap perusahaan termasuk perusahaan yang dapat mengelola kinerjanya dengan baik sehingga investor dapat menanamkan modalnya karena perusahaan dapat memberikan keuntungan dimasa mendatang sehingga nilai perusahaan bertambah.

VI. Daftar Pustaka

Agus Eko Sujianto. 2001. ***Analisis Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Struktur Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di Bursa Efek Jakarta***. Jurnal Ekonomi dan Manajemen, Vol.2 No.2.

Ammara Asif, Dr. Bilal Aziz. 2016. ***Impact of Capital Structure on Firm Value Creation-Evidance From The Cement Sector of Pakistan*****.** International Journal of Research in Finance and Marketing, ISSN : 2231-5985 Vol.6 No.6 Juni 2016. Pakistan.

Anita Rahmawati, Djayani Nurdin, Cici Riyanti K. Bidin. 2015. ***Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*****.** Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako, ISSN : 2443-3578 Vol.3 No.1 Januari 2015 hal.001-006.

Anup Chowdhury, Suman Paul Chowdhury. 2010. ***Impact Of Capital Structure On Firm's Value: Evidance From Bangladesh*****.** Business and Economic Horizons BRAC University, ISSN : 1804-1205 Vol.3 Issue.3 Oktober 2010 hal.111-122. Bangladesh.

Ara Muhammad Ridwan. 2014. ***Pengaruh Beban Pajak dan Operating Leverage terhadap Struktur Modal (Penelitian pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012)*****.** Skripsi, Universitas Komputer Indonesia. Bandung.

Ayu Sri Mahatma Dewi, Ary Wirajaya. 2013. ***Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan*****.** E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, ISSN : 2302-8556 Vol.4 No.2 2013 hal.358-372. Bali.

Azizah Amanda, Muhammad Firdaus. 2015. ***Pengaruh Firm-Size, Kepemilikan Institutional, Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Emiten Manufaktur yang terdaftar di LQ 45 periode 2012-2014*****.** Prosiding PESAT Universitas Gunadarma, ISSN : 2302-8556 Vol.4 No.2 2013 Hal.358-372. Bali.

Bayu Irfandi Wijaya, I.B. Panji Sedana. 2015. ***Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Mediasi)*****.** E-Jurnal Manajemen Unud, ISSN : 2302-8912 Vol.4 No.12 2015 hal.4477-4500.

Bunga Indah Bayunitri, Taufik Akbar Malik. 2015**.** ***Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia*****.**ISSN : 1693-4482 Vol.XII No.1 2015. Bandung.

Chaidir. 2015. ***Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014*****.** Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi, E-ISSN : 2502-5678 Vol.1 No.2 2015 hal.1-21.

Devi Verena Sari, A. Mulyo Haryanto. 2013. ***Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 – 2010*****.** Diponegoro Journal Of Management, ISSN : 2337-3792 Vol.2 No.3 2013 hal.1. Semarang.

Dithya Kusuma Sansoethan dan Bambang Suryono. 2016. ***Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan dan Minuman*****.** Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi STIESIA, ISSN : 2460-0585 Vol.5 No.1 Januari 2016. Surabaya.

Husein Umar. 2011. ***Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis edisi 11*.** Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

I Gusti Bagus Angga Pratama, I Gusti Bagus Wiksuana. 2016. ***Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi*.** E-Jurnal Manajemen Unud, ISSN : 2302-8912 Vol.5 No.2 2016 hal.1338-1367. Bali.

Izah Mohd Tahir, Ahmad Rizal Razali. 2011. ***The Relationship Between Enterprise Risk Management (Erm) And Firm Value: Evidence From Malaysian Public Listed Companies*.** International Journal Of Economics and Management Scienses ISSN : 2162-6359 Vol.1 No.2 2011 hal.31-41. Malaysia.

Jonathan Sarwono. 2007. ***Analisis Jalur Untuk Riset Bisnis dengan SPSS***. Yogyakarta: Andi Offset.

Kadek Irrine Devita Angelina, I Ketut Mustanda. 2016.***Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, dan Profitabilitas pada Struktur Modal Perusahaan.***Jurnal Manajemen, Vol.5 No.3 : 1772-1800, ISSN : 2302-8912. Bali.

Karina Meidiawati, Titik Mildawati. 2016. ***Pengaruh Size, Growth, Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan.***Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, ISSN : 2460-0585 Volume 5 No.2 Februari 2016. Surabaya.

Khumairoh, Nawang Kalbuana, SE,M.Ak, Henny Mulyati, SE.M.Com. 2016. ***Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.***ISSN : 2460-0784. Jakarta.

Kuncoro, Mudrajad. 2003. ***Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi.***Erlangga, Jakarta.

Lifessy. M. 2011. ***Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening.***Skripsi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Mawar Sharon R. Pantow, Sri Murni, Irvan Trang. 2015. ***Analisa Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Return On Asset, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan yang Tercatat di Indeks LQ 45.***Jurnal EMBA, ISSN : 2303-1174 Vol.3 No.1 Maret 2015 hal.961-971. Manado.

Sugiyono. 2015. ***Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D.*** Edisi Ke-22. Bandung : Alfbeta.

Sutrisno. 2012. ***Manajemen Keuangan:Teori Konsep & Aplikasi.***Yogyakarta : Ekonisia.

Ta'dir Eko Prasetia, Parengkuan Tommy, Ivone S. Saerang. 2014. ***Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI.***Jurnal EMBA Universitas Sam Ratulangi Manado ISSN : 2303-1174 Vol.2 No.2 Juni 2014 hal.879-889, Manado.

Thomas, Kiptanui, Tarus, Chenuos, Nehemiah, Biwott, Geoffrey. 2014. ***Do Profitability, Firm Size and Liquidity Affect Capital Structure? Evidence From Kenyan Listed Firms.***European Journal of Business and Management Vol.6 No.28 2014, ISSN : 2222-2839. Kenya.

Adhi Lukman. 2015***Prospek Pertumbuhan Industri Makanan & Minuman Indonesia Direvisi Menurun*****.** (Online). Tersedia : http://www.indonesia-investments.com/id/berita/berita-hari-ini/prospek-pertumbuhan-industri-makanan-minuman-indonesia-direvisi-menurun-di 2015/item5386?. 13 Maret 2015.

Ahmad Nabhani. 2015.***Mayora Bagikan Dividen Rp 143 Miliar*****.** (Online). Tersedia :www.neraca.co.id/article/54898/mayora-bagikan-dividen-rp-143-miliar. 11 Juni 2015.

Amir. 2016*.* ***Beban Pajak Meningkat, Laba 2015 Tiga Pilar Sejahtera Food Turun 2%*****.** (Online). Tersedia :https://www.pasardana.id/news/2016/4/8/beban-pajak-meningkat-laba-2015-tiga-pilar-sejahtera-food-turun-2/. 8 April 2016.

Antonia Timmerman. 2014.***Siantar Top Cetak Laba Bersih Rp 114,4 Miliar.***(Online). Tersedia :www.beritasatu.com/emiten/175222-siantar-top-cetak-laba-bersih-rp-1144-miliar.html. 2 April 2014.

Estu Suryowati. 2016*.* ***Pertumbuhan Ekonomi 2015 Terendah dalam Enam Tahun Terakhir.***(Online).Tersedia: https://www.google.co.id/amp/s/app.kompas.com/amp/bisniskeuangan/read/2016/02/07/182803626/Pertumbuhan.Ekonomi.2015.Terendah.dalam.Enam.Tahun.Terakhir. 7 Februari 2016.

LAMPIRAN

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

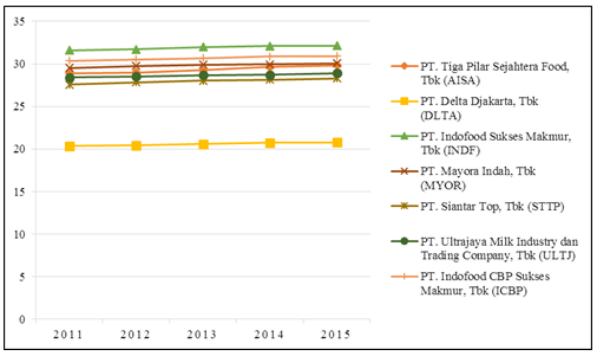
Variabel	Konsep variabel	Indikator	Ukuran	Skala	Sumber data
Ukuran Perusahaan (X_1)	Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan. Besar kecilnya usaha tersebut ditinjau dari lapangan usaha yang dijalankan. Penentuan skala besar kecilnya perusahaan dapat ditentukan berdasarkan total penjualan, total asset, rata-rata tingkat penjualan. (Seftianne (2011) dalam Khumairoh, Nawang Kalbuana, Henny Mulyati (2016))	Ukuran Perusahaan • Total Aktiva *Size* = Ln of total aktiva (Sudarsi (2002) dalam Ta'dir Eko Prasetia, Parengkuan Tommy, dan Ivone S. Saerang (2014))	Ln (Rp)	Rasio	Neraca Laporan Keuangan

Variabel	Konsep variabel	Indikator	Ukuran	Skala	Sumber data
Struktur Modal (X_1)	Struktur modal merupakan imbangan antara modal asing atau hutang dengan modal sendiri. (Sutrisno (2012:255))	Struktur Modal • Total *Debt* (Utang) • *Equity* *Debt to equity ratio* $DER = \frac{Total\ Debt\ (Utang)}{Equity} \times 100\%$ (Sutrisno (2012:218)	%	Rasio	Neraca Laporan Keuangan
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual, semakin tinggi nilai perusahaan semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. (Husnan dan Pudjiastuty (2002:7) dalam Morenly dan Victoria (2015)	Nilai Perusahaan • Harga Pasar Persaham • Nilai Buku Persaham *Price to Book Value* $PBV = \frac{Harga\ Pasar\ Persaham}{Nilai\ Buku\ Persaham} \times 100\%$ (Weston dan Brigham (2005:306) dalam Ta'dir Eko Prasetia Parengkuan Tommy, dan Ivone S. Saerang (2014)	%	Rasio	Neraca Laporan Keuangan dan www.sahamok.com/emiten/kapitalisasi-pasar/

Tabel 4.1
Perkembangan Ukuran Perusahaan (*Size*)

No	Perusahaan	Tahun	*Size* Ln (Rp)	Perkembangan		Keterangan	
				Rp	(%)		
1	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk	2011	28.91	-	-	-	-
		2012	28.98	0.07	0.24	⇧	Naik
		2013	29.24	0.26	0.90	⇧	Naik
		2014	29.63	0.39	1.33	⇧	Naik
		2015	29.83	0.2	0.67	⇧	Naik
2	PT. Delta Djakarta, Tbk	2011	20.36	-	-	-	-
		2012	20.43	0.07	0.34	⇧	Naik
		2013	20.58	0.15	0.73	⇧	Naik
		2014	20.72	0.14	0.68	⇧	Naik
		2015	20.76	0.04	0.19	⇧	Naik
3	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk	2011	31.61	-	-	-	-
		2012	31.71	0.1	0.32	⇧	Naik
		2013	31.99	0.28	0.88	⇧	Naik
		2014	32.08	0.09	0.28	⇧	Naik
		2015	32.15	0.07	0.22	⇧	Naik
4	PT. Mayora Indah, Tbk	2011	29.52	-	-	-	-
		2012	29.75	0.23	0.78	⇧	Naik
		2013	29.90	0.15	0.50	⇧	Naik
		2014	29.96	0.06	0.20	⇧	Naik
		2015	30.06	0.1	0.33	⇧	Naik
5	PT. Siantar Top, Tbk	2011	27.56	-	-	-	-
		2012	27.85	0.29	1.05	⇧	Naik
		2013	28.02	0.17	0.61	⇧	Naik
		2014	28.16	0.14	0.50	⇧	Naik
		2015	28.28	0.12	0.43	⇧	Naik
6	PT. Ultrajaya Milk Industry dan Trading Company, Tbk	2011	28.41	-	-	-	-
		2012	28.52	0.11	0.39	⇧	Naik
		2013	28.66	0.14	0.49	⇧	Naik
		2014	28.70	0.04	0.14	⇧	Naik
		2015	28.90	0.2	0.70	⇧	Naik
7	PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk	2011	30.35	-	-		-
		2012	30.51	0.16	0.53	⇧	Naik
		2013	30.69	0.18	0.59	⇧	Naik
		2014	30.85	0.16	0.52	⇧	Naik
		2015	30.91	0.06	0.19	⇧	Naik

Sumber : Neraca Laporan Keuangan dan Kapitalisasi Pasar (Data sudah diolah)

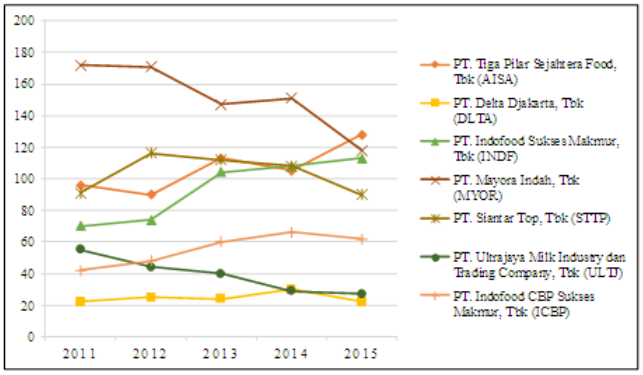


Gambar 4.8
Grafik perkembangan Ukuran Perusahaan(*Size*)

Tabel 4.3
Perkembangan Struktur Modal (DER)

No	Perusahaan	Tahun	DER (%)	Perkembangan	Keterangan	
1	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk	2011	96	-	-	-
		2012	90	-6	⇩	Turun
		2013	113	23	⇧	Naik
		2014	105	-8	⇩	Turun
		2015	128	23	⇧	Naik
2	PT. Delta Djakarta, Tbk	2011	22	-	-	-
		2012	25	3	⇧	Naik
		2013	24	-1	⇩	Turun
		2014	30	6	⇧	Naik
		2015	22	-8	⇩	Turun
3	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk	2011	70	-	-	-
		2012	74	4	⇧	Naik
		2013	104	30	⇧	Naik
		2014	108	4	⇧	Naik
		2015	113	5	⇧	Naik
4	PT. Mayora Indah, Tbk	2011	172	-	-	-
		2012	171	-1	⇩	Turun
		2013	147	-24	⇩	Turun
		2014	151	4	⇧	Naik
		2015	118	-33	⇩	Turun
5	PT. Siantar Top, Tbk	2011	91	-	-	-
		2012	116	25	⇧	Naik
		2013	112	-4	⇩	Turun
		2014	108	-4	⇩	Turun
		2015	90	-18	⇩	Turun
6	PT. Ultrajaya Milk Industry dan Trading Company, Tbk	2011	55	-	-	-
		2012	44	-11	⇩	Turun
		2013	40	-4	⇩	Turun
		2014	29	-11	⇩	Turun
		2015	27	-2	⇩	Turun
7	PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk	2011	42	-		-
		2012	48	6	⇧	Naik
		2013	60	12	⇧	Naik
		2014	66	6	⇧	Naik
		2015	62	-4	⇩	Turun

Sumber : Neraca Laporan Keuangan dan Kapitalisasi Pasar (Data sudah diolah)



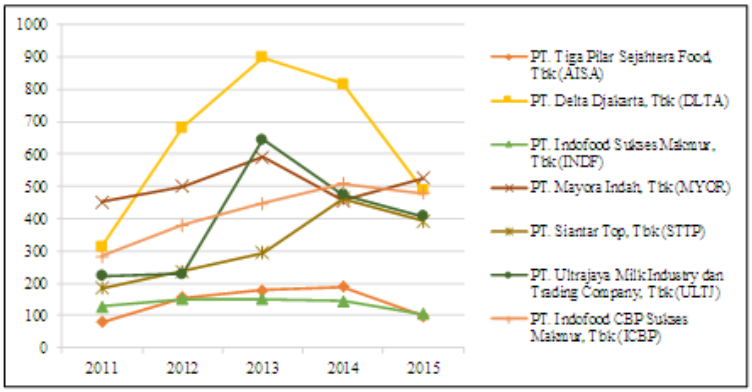
Gambar 4.10
Grafik perkembangan Struktur Modal(DER)

Tabel 4.5
Perkembangan Nilai Perusahaan (PBV)

No	Perusahaan	Tahun	PBV (%)	Perkembangan	Keterangan	
1	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk	2011	79	-	-	-
		2012	155	76	⇧	Naik
		2013	178	23	⇧	Naik
		2014	188	10	⇧	Naik
		2015	98	-90	⇩	Turun
2	PT. Delta Djakarta, Tbk	2011	312	-	-	-
		2012	683	371	⇧	Naik
		2013	899	216	⇧	Naik
		2014	817	-82	⇩	Turun
		2015	490	-327	⇩	Turun
3	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk	2011	128	-	-	-
		2012	150	22	⇧	Naik
		2013	151	1	⇧	Naik
		2014	144	-7	⇩	Turun
		2015	105	-39	⇩	Turun
4	PT. Mayora Indah, Tbk	2011	451	-	-	-
		2012	500	49	⇧	Naik
		2013	590	90	⇧	Naik
		2014	456	-134	⇩	Turun
		2015	525	69	⇧	Naik

5	PT. Siantar Top, Tbk	2011	184	-	-	-
		2012	237	53	⇧	Naik
		2013	293	56	⇧	Naik
		2014	461	168	⇧	Naik
		2015	392	-69	⇩	Turun
6	PT. Ultrajaya Milk Industry dan Trading Company, Tbk	2011	222	-		-
		2012	229	7	⇧	Naik
		2013	645	416	⇧	Naik
		2014	474	-171	⇩	Turun
		2015	407	-67	⇩	Turun
7	PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk	2011	283	-	-	-
		2012	379	96	⇧	Naik
		2013	448	69	⇧	Naik
		2014	508	60	⇧	Naik
		2015	479	-29	⇩	Turun

Sumber : Neraca Laporan Keuangan dan Kapitalisasi Pasar (Data sudah diolah)



Gambar 4.12
Grafik perkembangan Nilai Perusahaan(PBV)

Tabel 4.7
Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-574,208	208,474		-2,754	,010
	Size	27,035	7,817	,449	3,458	,002
	DER	2,071	,619	,434	3,345	,002

a. Dependent Variable: PBV

Tabel 4.8
Uji Normalitas

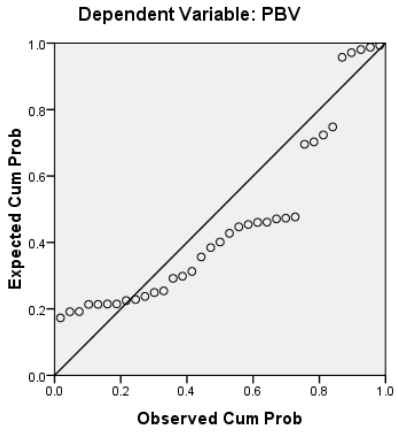
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	140,8528309
Most Extreme Differences	Absolute	,267
	Positive	,267
	Negative	-,166
Kolmogorov-Smirnov Z		1,578
Asymp. Sig. (2-tailed)		,214

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.14
Grafik Normal *Probability-plot of Regression Standardized Residual*

Tabel 4.9
Uji Multikoliniearitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Size	,839	1,192
	DER	,839	1,192

a. Dependent Variable: PBV

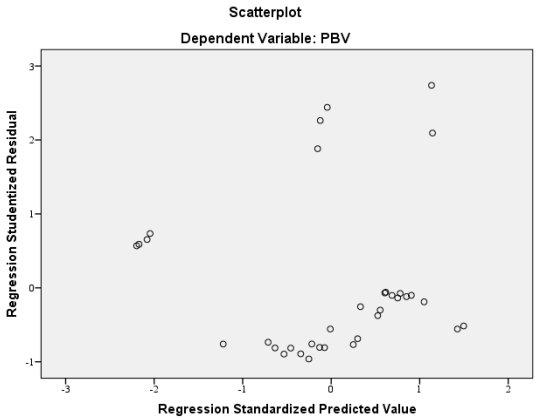
Tabel 4.10
Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,740[a]	,547	,519	145,18777	1,325

a. Predictors: (Constant), DER, Size

b. Dependent Variable: PBV



Gambar 4.15
Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.12
Korelasi Secara parsial Antara *Size* dan DER dengan PBV

Correlations

		PBV
Size	Pearson Correlation	,624
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	35
DER	Pearson Correlation	,615
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	35

Tabel 4.13
Korelasi Secara Simultan

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,740[a]	,547	,519	145,18777

a. Predictors: (Constant), DER, Size

b. Dependent Variable: PBV

Tabel 4.14
Uji Koefisien Determinasi *Size*, DER dengan PBV

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,740[a]	,547	,519	145,18777

a. Predictors: (Constant), DER, Size

b. Dependent Variable: PBV

Tabel 4.15
Pengaruh Parsial dengan Rumus *Beta X Zero Order*

Coefficients[a]

Model		Standardized Coefficients	Correlations
		Beta	Zero-order
1	Size	,449	,624
	DER	,434	,615

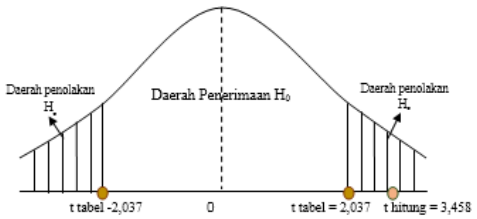
a. Dependent Variable: PBV

Tabel 4.16
Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

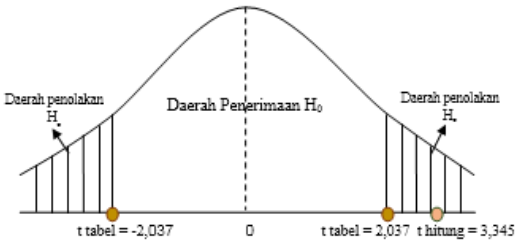
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-574,208	208,474		-2,754	,010
	Size	27,035	7,817	,449	3,458	,002
	DER	2,071	,619	,434	3,345	,002

a. Dependent Variable: PBV



Gambar 4.16
Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 Variabel Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan



Gambar 4.17
Daerah penerimaan dan Penolakan Ho Variabel Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

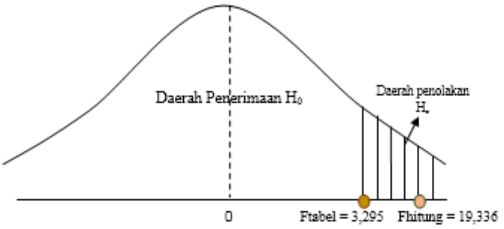
Tabel 4.17
Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F) *Size*, DER terhadap PBV

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	815198,321	2	407599,160	19,336	,000[b]
	Residual	674543,679	32	21079,490		
	Total	1489742,000	34			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), DER, Size



Gambar 4.18
Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho Antara Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan